



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

## Pengaruh *E-commerce*, Budaya Organisasi, dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Palopo

*The Influence of E-commerce, Organizational Culture, and Financial Literacy on the Performance of MSMEs in Palopo City*

Aqilah Al Afif Fadhil<sup>1\*</sup>, Fitriana Umar<sup>2</sup>, Sukmawati Sultan Sahrir<sup>3</sup>, Ema Sari<sup>4</sup>, Nur Fadhilah Safrillah<sup>5</sup>, Asalya Muhammad Ali<sup>6</sup>

<sup>1-6</sup>Institut Kesehatan dan Bisnis Kurnia Jaya Persada

\*Korespondensi: E-mail: [aqila@ikbkjp.ac.id](mailto:aqila@ikbkjp.ac.id)

### Artikel Penelitian

#### Article History:

Received: 2 June, 2024

Revised: 13 June, 2024

Accepted: 14 June, 2024

#### Kata Kunci:

*E-commerce*

Budaya Organisasi

Literasi Keuangan

Kinerja UMKM

#### Keywords:

*E-commerce*

*Organizational culture*

*Financial Literacy*

*MSME performance*

DOI: [10.56338/jks.v7i6.5507](https://doi.org/10.56338/jks.v7i6.5507)

### ABSTRAK

Kinerja UMKM dianggap menjadi salah satu tolak ukur dalam pencapaian tujuan perusahaan. Peningkatan kinerja akan membawa kemajuan bagi suatu usaha untuk dapat bertahan dalam persaingan dan tidak mengalami kebangkrutan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris dan menganalisis Pengaruh *E-commerce*, Budaya Organisasi dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM. Penelitian ini menggunakan sampel UMKM yang berada di Kota Palopo. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 80 responden. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Dari keseluruhan data didapatkan bahwa *e-commerce*, budaya organisasi, dan literasi keuangan mempengaruhi secara simultan kinerja UMKM sebesar 24,3%. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *e-commerce* dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

### ABSTRACT

*MSME performance is considered to be one of the benchmarks for achieving company goals. Increasing performance will bring progress for a business to be able to survive in competition and not experience bankruptcy. This research aims to empirically test and analyze the influence of e-commerce, organizational culture and financial literacy on the performance of MSMEs. This research uses a sample of MSMEs in Palopo City. The number of samples in this research was 80 respondents. Sample selection used the purposive sampling method. Hypothesis testing in this research uses multiple linear regression. From the overall data, it was found that e-commerce, organizational culture and financial literacy simultaneously influenced MSME performance by 24.3%. The results of this research show that e-commerce and financial literacy have a positive effect on the performance of MSMEs.*

## PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menjadi andalan perekonomian Indonesia. Menurut statistik, lebih dari sembilan puluh sembilan persen sektor ekonomi terdiri dari usaha kecil dan menengah (UMKM). Kerana kontribusinya yang signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB), sektor mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menjadi sangat penting. Dengan menciptakan lapangan pekerjaan dan mendorong pemerataan ekonomi pada masyarakat kurang mampu, usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) juga membantu menurunkan tingkat pengangguran. Berdasarkan Kementerian Koperasi dan UKM (2019), UMKM menyumbang 60,51% dari total PDB nasional. Sebaliknya Indonesia memiliki total 65,4 juta usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang menyerap 96,92% angkatan kerja atau setara dengan 123,3 juta orang. Mengingat disparitas antara tingginya jumlah UMKM dan terbatasnya ketersediaan lapangan kerja, maka UMKM mempunyai dampak yang cukup besar dalam penyerapan lapangan kerja. Menurut Schermerhon et al. dalam (Patadungan & Maming, 2022) kinerja didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan didalam melaksanakan tugas serta kemampuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan yang merupakan salah satu tolak ukur individu dan kinerja sebagai kualitas dan kuantitas dari pencapaian tugas tugas, baik yang dikaukan individu, kelompok, maupun perusahaan. Disamping pengertian tersebut, kinerja atau performance sering disebut sebagai outcome yang berarti hasil akhir. Pengertian kinerja di atas antara satu dengan yang lainnya tidak jauh berbeda, tetapi justru saling melengkapi.

Era saat ini perkembangan teknologi berkembang secara pesat. Adanya perkembangan ini mengharuskan masyarakat mengikuti perkembangan dengan memanfaatkan teknologi sebaik-baiknya. Salah satu contoh dari pemanfaatan teknologi yaitu perdagangan yang dilakukan melalui teknologi informasi berupa e-commerce. Electronic commerce merupakan Kinerja UMKM dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu penerapan e-commerce, budaya organisasi, penggunaan sistem informasi akuntansi dan literasi keuangan. (Wahyuni Savera, 2021) Adanya aplikasi e-commerce dapat digunakan dalam penjualan dan pemasaran produk secara online, yang dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja UMKM.

(Patadungan and Maming, 2022) Suatu organisasi dibentuk untuk mencapai tujuan bersama, namun untuk mencapai tujuan secara efektif diperlukan manajemen yang baik dan benar. Pengaruh strategi dan budaya organisasi dalam konteks e-commerce serta penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) telah menjadi fokus perhatian yang signifikan dalam dunia bisnis modern. Dalam era digital yang terus berkembang, transformasi bisnis menuju platform online telah menjadi landasan utama bagi keberhasilan banyak organisasi. Penetrasi yang luas dari e-commerce telah mengubah lanskap bisnis, menuntut adopsi strategi yang efektif dan penyesuaian budaya organisasi untuk tetap relevan dan bersaing secara efektif di pasar yang semakin kompetitif. Budaya organisasi memiliki peran kunci dalam menentukan keberhasilan bisnis dalam ranah e-commerce. Budaya yang mendukung inovasi, adaptabilitas terhadap perubahan teknologi, dan penerimaan terhadap pergeseran paradigma bisnis menjadi kunci dalam menyesuaikan diri dengan dinamika pasar digital.

(Sultan Sahrir and Sunusi, 2022) Aspek keuangan merupakan salah satu unsur utama dalam pengelolaan perusahaan dalam rangka pencapaian tujuan organisasi. Inklusi keuangan, sikap keuangan, dan literasi keuangan semuanya mempengaruhi peluang keberhasilan UMKM. Literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Fokus utama penelitian ini adalah literasi keuangan yang kuat. Individu dapat meningkatkan situasi keuangan mereka meningkatkan situasi keuangan mereka dengan mempelajari keuangan dan membuat keputusan berdasarkan naluri, keterampilan keuangan, dan sikap mereka. Literasi keuangan sebagaimana dinyatakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengacu pada kemampuan mengelola dana secara efektif dan mengambil keputusan yang tepat. Meningkatkan literasi keuangan seseorang dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap kesejahteraan dan kesejahteraan seseorang secara keseluruhan. (Anon., n.d.)

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan kedalaman analisis yang digunakan adalah metode deskriptif. Menurut darwis dalam (Oktaviani and Kadiyono, no date) mengatakan bahwa studi deskriptif merupakan alat untuk menemukan makna baru, menjelaskan sebuah kondisi keberadaan, menentukan frekuensi kemunculan sesuatu, dan mengkategorikan informasi.

Variabel penelitian ini adalah budaya organisasi diartikan sebagai seperangkat asumsi atau nilai-nilai yang diyakini bersama oleh seluruh karyawan dan digunakan sebagai pengaruh perilaku para karyawan sehingga perusahaan dapat berjalan dengan baik.

Subjek penelitian adalah UMKM yang ada di Kota Palopo dengan populasi 100 UMKM yang tersebar di Kota Palopo. Teknik pengambilan sampel dengan cara acak sederhana sebanyak 80 responden. Penelitian ini menggunakan data primer berupa kuisener yang disebar kepada UMKM Kota Palopo. Instrument penelitian ini menggunakan skala likert.

**Tabel 1.** Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Deskripsi	Indikator
E-Commerce	E-Commerce merupakan proses jual beli barang atau jasa secara elektronik dengan bantuan komputer, internet, jaringan, serta alat pembayaran digital (Umar and Sari, 2023)	1. mudah dimasuki 2. user friendly 3. permodalan 4. aman dilakukan 5. kecepatan pelayanan
Budaya Organisasi	Budaya organisasi merupakan kebiasaan atau tindakan rutinitas yang diterapkan dengan nilai-nilai perusahaan dan dipercaya oleh anggota perusahaan untuk di terapkan pada pekerjaan mereka (Oktaviani and Kadiyono, no date)	1. partisipasi 2. ketepatan 3. penyesuaian 4. penugasan
Literasi Keuangan	Literasi keuangan merupakan segala hal yang berhubungan dengan keuangan dapat dimengerti guna pengambilan keputusan dengan mudah (Sari <i>et al.</i> , 2024)	1. pengetahuan 2. perilaku 3. sikap
Kinerja UMKM	Kinerja UMKM adalah menunjukkan kinerja teladan di berbagai bidang, meliputi keuangan, produksi, distribusi, dan pemasaran (Umar and Sari, 2023)	1. Pertumbuhan Penjualan 2. Pertumbuhan Modal 3. Pertumbuhan Tenaga Kerja Setiap Tahun 4. Pertumbuhan Pasar dan pemasaran 5. Pertumbuhan Keuntungan dan Laba Usaha

**HASIL**  
**Analisis Deskriptif**

**Tabel 2.** Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
X1	80	16.00	25.00	1874.00	23.4250	1.86082
X2	80	15.00	20.00	1471.00	18.3875	1.66493
X3	80	9.00	15.00	1126.00	14.0750	1.52428
Y	80	18.00	25.00	1877.00	23.4625	1.82766
Valid N (listwise)	80					

Dalam tabel di atas dapat dinyatakan bahwa X1 adalah varibel e-commerce, X2 adalah budaya organisasi, X3 adalah literasi keuangan, Y adalah kinerja UMKM. Melihat dari variabel e-commerce dengan minimum 16.00, maximum 25.00, sum 1874.00, Mean 23.4250. Variabel budaya organisasi dengan minimum 15.00, maximum 20.00, sum 1471.00, mean 18.3875. Variabel literasi keuangan dengan minimum 9.00, maximum 15.00, sum 1126.00, mean 14.0750. Variabel kinerja UMKM minimum 18.00, maximum 25.00, sum 1877.00, mean 23.4625.

**Uji Normalitas**

**Tabel 3.** Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.05166331
Most Extreme Differences	Absolute		.138
	Positive		.123
	Negative		-.138
Kolmogorov-Smirnov Z			.138
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>			.150
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.		.001
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.000
		Upper Bound	.002

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1314643744.

Berdasarkan tabel 3 kolmogorov-smirnov sebesar 0.138 dan nilai signifikansi kolmogorov-smirnov menunjukkan nilai 0.150 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga data terdistribusi dengan normal.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.** Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	15.525	4.436		3.499	<.001		
	X1	.206	.129	.181	1.593	.115	.980	1.020
	X2	.127	.132	.110	.965	.338	.961	1.040
	X3	.024	.159	.017	.148	.882	.945	1.059

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas uji multi kolinearitas dapat di katakan tidak terjadi multikolinearitas karena VIF < 10. E-commerce sebesar 1.020, budaya organisasi 1.040, literasi keuangan 1.059. Sehingga dapat di simpulkan data pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas karena nilai VIF kurang dari 10 sehingga dapat dinyatakan bahwa model tidak mengalami multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 5.** Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	15.525	4.436		3.499	<.001		
	X1	.206	.129	.181	1.593	.115	.980	1.020
	X2	.127	.132	.110	.965	.338	.961	1.040
	X3	.024	.159	.017	.148	.882	.945	1.059

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat seluruh variabel memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

### Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 6.** Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics

		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	15.525	4.436		3.499	<.001		
	X1	.206	.129	.181	1.593	.115	.980	1.020
	X2	.127	.132	.110	.965	.338	.961	1.040
	X3	.024	.159	.017	.148	.882	.945	1.059

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil regresi linier berganda tersebut diketahui persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

Nilai konstanta menunjukkan angka negatif sebesar 15.525 menunjukkan bahwa e-commerce, budaya organisasi, literasi keuangan, dan kinerja UMKM dianggap konstan, maka rata-rata kinerja UMKM 15.525.

Nilai koefisien e-commerce menunjukkan angka positif sebesar 0.206 artinya apabila e-commerce meningkat sebesar satu satuan maka kinerja UMKM akan meningkat sebesar 0.206 dan berlaku juga sebaliknya. Dengan asumsi e-commerce, budaya organisasi, dan literasi keuangan dalam keadaan konstan.

Nilai koefisien variabel budaya organisasi menunjukkan angka positif sebesar 0.127 artinya apabila budaya organisasi meningkat sebesar satu satuan maka kinerja UMKM akan meningkat sebesar 0.127 dan berlaku sebaliknya.

Nilai koefisien variabel literasi keuangan menunjukkan angka positif sebesar 0.024 artinya apabila literasi keuangan meningkat sebesar satu satuan maka kinerja UMKM 0.24 akan meningkat sebesar 0.24 dan berlaku sebaliknya.

**Uji t**

**Tabel 7. Uji t Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	15.525	4.436		3.499	<.001		
	X1	.206	.129	.181	1.593	.115	.980	1.020
	X2	.127	.132	.110	.965	.338	.961	1.040
	X3	.024	.159	.017	.148	.882	.945	1.059

a. Dependent Variable: Y

**Penguji Hipotesis (H1)**

Hasil statistik uji t menunjukkan variabel e-commerce berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0.115 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 dengan nilai thitung 0.115 lebih besar dari ttabel 1.66515 maka dapat disimpulkan e-commerce berpengaruh dengan kinerja UMKM. Maka H1 diterima.

**Penguji Hipotesis (H2)**

Hasil uji t menunjukkan variabel budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, hal ini di buktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.338 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 dengan nilai thitung 0.965 lebih besar dari ttabel 1.66515 maka dapat disimpulkan budaya organisasi berpangruh positif terhadap kinerja UMKM. Maka H2 diterima.

### Penguji Hipotesis (H3)

Hasil uji t menunjukkan variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, hal ini di buktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.882 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 dengan nilai thitung 0.148 lebih besar dari ttabel 1.66515 maka dapat disimpulkan budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Maka H3 diterima.

### Uji F

**Tabel 8.** Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.014	3	5.005	1.144	.000 <sup>b</sup>
	Residual	332.536	76	4.375		
	Total	347.550	79			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2						

Hasil perhitungan diperoleh nilai Fhitung lebih besar dari F tabel yaitu  $1.144 > 2.49$  sedangkan dilihat dari nilai signifikansi diperoleh 0.000 yang lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel e-commerce, budaya organisasi, literasi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja UMKM.

### Koefisien Determinasi

**Tabel 9.** Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.208 <sup>a</sup>	.243	.005	2.09176	2.206
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2					
b. Dependent Variable: Y					

Hasil perhitungan menunjukkan nilai koefisien determinasi dengan nilai adjusted R-square sebesar 0.243. Hal ini dapat di artikan bahwa variabel independen e-commerce, budaya organisasi, literasi keuangan mempengaruhi terhadap kinerja UMKM sebesar 24,3% sedangkan sisanya 75,7% dijelaskan oleh variabel yang tidak di gunakan dalam penelitian.

## DISKUSI

### Pengaruh E-commerce Terhadap Kinerja UMKM di Kota Palopo

Hasil statistik uji t menunjukkan variabel e-commerce berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0.115 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 dengan nilai thitung 0.115 lebih besar dari ttabel 1.66515 maka dapat disimpulkan e-commerce berpengaruh dengan kinerja UMKM. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi penggunaan teknologi seperti e-commerce maka semakin meningkat kinerja UMKM. Pelaku UMKM dalam menjalankan usaha melalui e-commerce menggunakan provider yang berkualitas sehingga bisa mendorong berjalannya usaha. Penggunaan e-commerce mempermudah antara penjual dan pembeli dalam berinteraksi. Selain itu dengan e-commerce dapat memperluas pangsa pasar dan meningkatkan penjualan produk usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori atribusi yang menyatakan bahwa e-commerce merupakan penyebab eksternal yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam menjalankan bisnisnya yaitu adanya pengaruh perubahan atau pemanfaatan teknologi. Menurut (Umar and Sari, 2023) sebagian besar pelaku usaha sudah menggunakan e-commerce dan banyaknya tuntutan dari konsumen yang lebih menyukai belanja secara online sehingga mendorong para pelaku usaha untuk menggunakan e-commerce agar dapat meningkatkan daya saing yang nantinya dapat berpengaruh terhadap kinerjanya. Penerapan e-commerce merupakan salah satu strategi yang efektif dalam menunjang kinerja UMKM. Penggunaan media sosial seperti facebook atau instagram bagi UMKM berdampak positif terhadap kinerja yang meliputi kinerja pelayanan pelanggan, penjualan, pemasaran dan operasi internal.

### **Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja UMKM di Kota Palopo**

Hasil uji t menunjukkan variabel budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, hal ini di buktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.338 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 dengan nilai thitung 0.965 lebih besar dari ttabel 1.66515 maka dapat disimpulkan budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner, variabel budaya organisasi berpengaruh dikarenakan partisipasi dari para karyawan, tertantang dengan tugas-tugas selanjutnya, dan datang tepat waktu, serta penyesuaian kerja karyawan yang ditujukan pada indikator inovasi dan keagresifan pada variabel budaya organisasi. Hal ini memiliki arti bahwa budaya yang sudah ada dapat mencerminkan hasil yang baik. Budaya organisasi yang ada dalam UMKM sudah stabil, lebih maju, dan mampu untuk menghadapi perubahan lingkungan.

Menurut (Sultan Sahrir and Sunusi, 2022) hasil penelitian ini sejalan dengan teori atribusi yang menjelaskan bahwa budaya organisasi merupakan faktor internal yang dapat berpengaruh terhadap kinerja. Kebiasaan yang ada di dalam suatu organisasi seperti sifat, karakter, sikap dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja. Faktor eksternal disini juga bisa dari dinas atau organisasi yang melakukan pelatihan atau penyuluhan terkait penggunaan sistem informasi akuntansi yang dapat mempermudah para pelaku usaha dalam melakukan pencatatan keuangan yang terintegrasi.

### **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Palopo**

Hasil uji t menunjukkan variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, hal ini di buktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.882 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 dengan nilai thitung 0.148 lebih besar dari ttabel 1.66515 maka dapat disimpulkan budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Artinya pengetahuan serta keterampilan dibidang keuangan yang dimiliki oleh pelaku usaha dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja usahanya. Hal ini di tunjukkan dengan pelaku usaha dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja usahanya. Hal yang ditunjukkan dengan pelaku usaha sudah melakukan pembukuan kas, penyusunan anggaran untuk mendukung planning yang di tujukan pada indikator perilaku pada variabel literasi keuangan. Apabila pelaku usaha dapat mengelola usahanya dengan baik, maka usaha tersebut akan memiliki perkembangan yang baik pula. Pelatihan yang dilakukan oleh dinas tersampaikan dengan baik, sehingga pelaku UMKM memiliki pengetahuan serta keterampilan terkait keuangan dan dapat mencerminkan kinerja yang bagus.

Menurut (Sari *et al.*, 2024) hasil penelitian ini sejalan dengan teori atribusi, dimana literasi keuangan merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM. Faktor eksternal yaitu bisa dari pelatihan yang dilakukan oleh lembaga terkait misalnya bisa dari dispering yang melakukan pelatihan mengenai pengelolaan keuangan. Literasi keuangan tidak hanya di dapat dari pendidikan saja akan tetapi bisa didapat dari yang lainnya, seperti pelatihan atau sosialisasi keuangan yang dilakukan oleh lembaga atau organisasi.

## KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan secara empiris bahwa e-commerce, budaya organisasi, dan literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS dengan analisis linear berganda dengan jumlah data observasi sebesar 80 responden. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari jawaban pada kuisioner yang diisi oleh responden.

## SARAN

Penelitian ini tidak menutup kemungkinan munculnya kesalahan yang menyebabkan kesalahan dari hasil penelitian, sehingga menjadi keterbatasan dalam penelitian ini. Berdasarkan keterbatasan yang telah dianalisis oleh peneliti, berikut saran-saran yang dapat menjadi acuan apabila ingin melanjutkan penelitian ini. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen guna mengetahui variabel lain dapat berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Penelitian selanjutnya disarankan agar dapat memperluas wilayah populasi penelitian tidak hanya di UMKM di Kota Palopo dan sekitarnya sehingga penelitian menjadi variatif. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk memperbanyak jumlah responden agar hasil penelitian mewakili tindakan responden dan dapat disimpulkan.

## KETERBATASAN

Dalam penelitian ini, peneliti juga memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun beberapa keterbatasan yang dimiliki peneliti dalam melakukan penelitian. Peneliti hanya menggunakan e-commerce, budaya organisasi, dan pengetahuan akuntansi sebagai variabel independen. Karena terbatas peneliti, penelitian ini hanya dilakukan di Kota Palopo. Keterbatasan dalam waktu dan biaya, penelitian ini hanya memiliki 80 responden.

## DAFTAR PUSTAKA

- Oktaviani, L. and Kadiyono, A.L. (no date) *BUDAYA ORGANISASI PADA PERUSAHAAN DISTRIBUSI DENGAN MODEL BISNIS KONVENSIONAL*.
- Patadungan, H. and Maming, R. (2022) 'YUME: Journal of Management Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Pegawai Walikota Makassar', *YUME: Journal of Management*, 5(2), pp. 440–455. Available at: <https://doi.org/10.2568/yum.v5i2.2642>.
- Sari, E. *et al.* (2024) 'SPRINGATE METHOD ANALYSIS (S-SCORE) UNTUK PREDIKSI FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX', 10(1). Available at: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Sultan Sahrir, S. and Sunusi, A. (2022) 'Analisis Dampak Indikator Keuangan Terhadap Profitabilitas', *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(1), pp. 2022–77. Available at: <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.1843>.
- Umar, F. and Sari, E. (2023) 'Jurnal Mirai Management Pengaruh Motivasi Kerja Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan pada Pt Summa Mandiri Sejahtera', *Jurnal Mirai Management*, 8(1), pp. 77–83.
- Wahyuni Savera, W.S.N.A.H.P.S.N.K. (2021) 'Pengaruh E-Commerce, Budaya Organisasi, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kota Magelang', *prosiding seminar Fakultas Ekonomi Univ Tidar* [Preprint].